

ABSTRAK

Siti Sufiyah, 2026: “*Desain Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Ekopedagogi pada Sekolah Menengah Pertama Di Tanah Laut*”, di bawah bimbingan I: Dr. Salamah M. Pd dan II Dr. M. Ramli, M.Pd pada Pascasarjana 2023.

Kata Kunci: Kurikulum PAI, Ekopedagogi, Kepedulian Lingkungan

Penelitian ini dilatar belakangi dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) cenderung berjalan sendiri-sendiri tanpa adanya keterkaitan yang kuat, sehingga nilai-nilai spiritual kurang terimplementasi dalam pemahaman fenomena alam. Pemisahan disiplin ilmu ini mengakibatkan siswa kurang mampu memaknai pelestarian alam sebagai bagian dari tanggung jawab religius, yang berdampak pada rendahnya sikap peduli atau pro terhadap lingkungan di kalangan siswa.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kondisi awal pembelajaran PAI, menyusun desain kurikulum PAI berbasis ekopedagogi, serta untuk mengetahui implementasi desain kurikulum PAI berbasis ekopedagogi pada sekolah menengah pertama (SMP) yang kontekstual dengan kondisi pendidikan di Tanah Laut terutama di SMP An-Najah Putra. Fokus utama penelitian ini adalah mentransformasi pemahaman teoretis agama menjadi karakter peduli lingkungan yang nyata melalui pengembangan kurikulum yang inovatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan delapan tahapan yaitu, riset dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi produk, revisi produk I, uji coba lapangan, revisi produk II serta desiminasi dan implementasi agar menghasilkan produk berupa desain kurikulum PAI berbasis Ekopedagogi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekitar siswa. Pendekatan ini mencakup proses pengembangan sistematis, mulai dari analisis kebutuhan hingga uji validitas oleh para ahli, guna memastikan kurikulum yang dihasilkan layak dan efektif untuk diterapkan di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi awal pembelajaran PAI bersifat dari segi materi masih berpusat pada buku, guru banyak menggunakan metode ceramah, tidak mengaitikan dengan lingkungan, tidak mengintegrasikan antara materi PAI dengan lainnya tentang ekopedagogi. Desain kurikulum ini disusun berdasarkan landasan teologis (Al-Qur'an dan Hadis) serta filosofis. Kurikulum menetapkan tujuan pembelajaran yang mengintegrasikan mata pelajaran PAI dan IPA, dengan materi yang dikembangkan secara terpadu melalui metode *Project-Based Learning* (PjBL) serta sistem evaluasi berbasis proyek. Implementasi kurikulum melalui tiga tahapan yaitu kesadaran terhadap lingkungan, analisis kritis tentang lingkungan, dan aksi nyata *outdoor learning* terbukti efektif. Hasil ini ditunjukkan oleh respons siswa sebesar 87,88% serta peningkatan signifikan nilai *pre-test* ke *post-test*.

ABSTRACT

Siti Sufiyah, 2026: "*Design of an Environmentally Pedagogical-Based Islamic Education Curriculum at Junior High School in Tanah Laut,*" under the guidance of I: Dr. Salamah M. Pd and II: Dr. M. Ramli, M.Pd in the Postgraduate Program 2023.

Keywords: Islamic Education Curriculum, Ecopedagogy, Environmental Awareness.

This study is motivated by the fact that the teaching of Islamic Religious Education (PAI) and Natural Sciences (IPA) tends to be conducted separately without any strong connection between them, resulting in spiritual values being poorly implemented in the understanding of natural phenomena. This separation of disciplines results in students being less able to interpret nature conservation as part of their religious responsibility, which leads to low levels of concern or pro-environmental attitudes among students.

This study aims to identify the initial conditions of PAI learning, develop an ecopedagogical-based PAI curriculum design, and determine the implementation of the ecopedagogical-based PAI curriculum design in junior high schools (SMP) that are contextual to the educational conditions in Tanah Laut, especially at SMP An-Najah Putra. The main focus of this research is to transform theoretical understanding of religion into a real concern for the environment through the development of an innovative curriculum. This study uses a Research and Development (R&D) approach with eight stages, namely research and data collection, planning, initial product development, product validation, product revision I, field testing, product revision II, and dissemination and implementation to produce a product in the form of an ecopedagogy-based PAI curriculum design that is in accordance with the environmental conditions surrounding students. This approach encompasses a systematic development process, from needs analysis to validity testing by experts, to ensure that the resulting curriculum is feasible and effective for implementation in schools.

The results of the study show that the initial conditions of PAI learning are still centered on textbooks in terms of material, teachers mostly use lecture methods, do not relate to the environment, and do not integrate PAI material with other materials on eco-pedagogy. This curriculum design is based on theological (Al-Qur'an and Hadith) and philosophical foundations. The curriculum sets learning objectives that integrate PAI and science subjects, with material developed in an integrated manner through the Project-Based Learning (PjBL) method and a project-based evaluation system. The implementation of the curriculum through three stages, namely environmental awareness, critical analysis of the environment, and real outdoor learning actions, has proven to be effective. These results are demonstrated by student responses of 87.88% and a significant increase in pre-test to post-test scores.